

BAB IV

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan atas keseluruhan sub bab dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut.

1) Permintaan dan penawaran hotel di Surabaya sebelum pandemi (2017-2019)

cenderung menurun. Rata-rata permintaan adalah 9988 kamar dan rata-rata penawarannya adalah 15.918 kamar.

Permintaan pada tahun 2018 berkurang sebanyak 3.849 kamar atau bertumbuh sebesar -43,93%. Pertumbuhan di tahun ini merupakan pertumbuhan terendah selama periode 2017-2019. Pada tahun 2019 permintaan berkurang sebanyak 3.849 atau menurun sebesar 43,93%. Tingkat penghunian kamar pada tahun 2018 menurun 1,73% begitu pula dengan jumlah kamar yang disewa mengalami pertumbuhan sebesar -40,01%.

Penawaran mempunyai tren yang menurun, pada tahun 2017 jumlah kamar yang siap disewa adalah 19.874, tahun 2018 terdapat 14.195 kamar, dan pada tahun 2019 terdapat 13.686 kamar.

2) Rata-rata permintaan hotel di Surabaya saat pandemi (2020-2021) adalah 4.352 kamar, sedangkan rata-rata penawarannya adalah 8.397.

Permintaan tingkat penghunian kamar pada tahun 2021 meningkat 7,97% begitu pula dengan jumlah kamar yang disewa mengalami pertumbuhan sebesar 46 3,761%. Pada tahun 2021, penawaran kamar hotel berbintang meningkat sebesar

310 kamar atau 3,76% jika dipadankan dengan tahun sebelumnya yaitu tahun 2020.

- 3) Permintaan dan penawaran hotel di Surabaya saat pandemi cenderung lebih rendah dibanding sebelum pandemi, namun terlihat mulai recovery.

Sebelum pandemi Covid-19, permintaan atas kamar hotel di Indonesia sangat baik, pada tahun 2017 tingkat penghunian kamar adalah 63,46%, tahun 2018 adalah 61,73%, dan pada tahun 2019 meningkat dari tahun sebelumnya menjadi 62,77%. Saat pandemi Covid-19, permintaan hotel-hotel di Indonesia menjadi menurun, pada tahun 2020 penurunan tingkat permintaan pada tahun 2020 sangat signifikan yaitu 47,77% dan pada tahun 2021 meningkat menjadi 55,74%. Penawaran kamar hotel pada sebelum pandemi, pada tahun 2017 jumlah kamar yang siap disewa sangat banyak yaitu 19.874 kamar, tahun 2018 turun menjadi 14.195 kamar, dan berikutnya tahun 2019 yaitu 13.686 kamar yang disewakan. Pada saat pandemi pada tahun 2020, penawaran akan kamar hotel menjadi 8.242 dan pada tahun 2021 bertambah 310 kamar menjadi 8.552 kamar.

- 4) Proyeksi permintaan dan penawaran hotel di Surabaya pada tahun 2022 adalah 5.883 dan 10.360 kamar.

Permintaan hotel berbintang pada tahun 2022 meningkat sebanyak 1.116 atau meningkat sebanyak 23,42%. Peningkatan tersebut dikarenakan sektor pariwisata Indonesia sudah mulai pulih dari keterpurukan setelah dilanda pandemi virus corona alias Covid-19.

Penawaran hotel berbintang pada tahun 2022 meningkat sebanyak 1.808 atau meningkat sebanyak 21,14%. Peningkatan atas penawaran kamar hotel tersebut karena adanya pemulihan ekonomi pada sektor pariwisata.